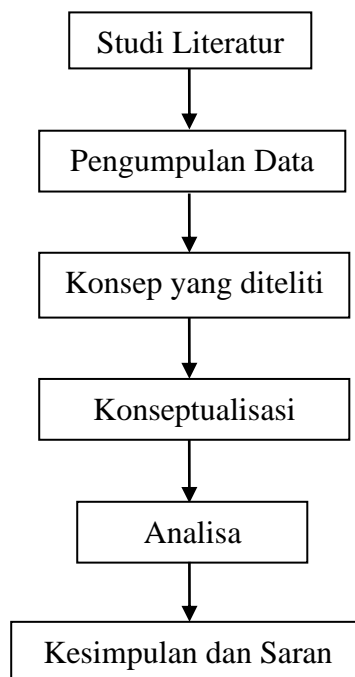


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema. Macam-macam sumber literatur di antaranya adalah jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, dan narasumber (Sukardi, 2003: 34). Secara sistematis langkah-langkah dalam menulis penelitian seperti gambar berikut ini:



Gambar 10. Diagram Alir konsep yang diteliti

B. Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan merupakan sebuah studi literatur yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema. Pencarian literatur dengan kata kunci yang digunakan yaitu “Pengaruh Pijat Akupresur terhadap Lamanya Batuk Pilek pada Anak Balita” didapatkan dalam laporan hasil penelitian yang belum dipublikasikan dalam jurnal. Laporan hasil penelitian yang digunakan yaitu tahun 2019 yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu penelitian yang membahas pengaruh pijat akupresur terhadap batuk pilek pada anak balita.

Literatur yang di peroleh dari penelusuran yang di publikasikan secara *full text* dan terpublikasi secara internasional menggunakan database yaitu Google Scholar, dengan kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur antara lain : *the effect of acupressure massage on the length of cold cough in toddlers; the effect of moxibustion on the length of cold cough; the effect of moxibustion; moxibustion; The Mechanism of Moxibustion*” didapatkan dalam *review* artikel tahun 2013 dan 2016, jurnal internasional yang terpublikasi pada tahun 2015.

C. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dari penelitian kuantitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian ini berlangsung. Sehingga pada awalnya dilakukan dengan cara mengadakan studi penelaahan terhadap

kepuustakaan yang telah dikumpulkan yang didapat baik melalui *website* yang terpercaya, bursa efek masing-masing negara maupun dari jurnal yang terakreditasi baik nasional maupun internasional, serta artikel lain yang terpercaya (Sugiyono, 2011: 244).

Tahap selanjutnya yaitu penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami serta diinterpretasi. Pada hakekatnya penyederhanaan data ini merupakan upaya peneliti untuk mencari jawaban atas permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses identifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi berkaitan dengan fenomena sosial atau masalah penelitian. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis data kuantitatif ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Pengumpulan bahan-bahan dan perumusan ide penelitian
2. Kompilasi data dan klasifikasi data
3. Penyusunan kesimpulan dan rerangka analisis terhadap fakta yang telah ditemukan (Sugiyono, 2011: 244).